

**ANALISIS DESKRIPTIF SOAL MATEMATIKA PADA SELEKSI
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU SMA/SMK
TAHUN AJARAN 2012/2013 DAN 2013/2014
KABUPATEN JEMBER**

Devira Ayu Nurandari³⁴, Toto' Bara Setiawan³⁵, Arika Indah Kristiana³⁶

***Abstract.** The goal of this research aims to describe mathematics test on the new students' environment of senior high and vocational schools in the 2012/2013 and 2013/2014 academic year in Jember. The descriptions are about cognitive level of revised of Bloom's taxonomy and characteristic of questions. The cognitif level was determined based on the indicators made by the researcher. Validity, reliability, difficulty index, and discriminatory power of the questions were calculated based on the result of the test. Cognitive level, validity, and discriminatory power of the questions in 2012/2013 academic year are bad but its reliability and difficulty index are good. Cognitive level, validity, difficulty index and discriminatory power of the questions in 2013/2014 academic year are bad but its reliability is good.*

***Key words:** new students' environment, revised of Bloom's taxonomy, characteristic of questions*

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) meluncurkan program Pendidikan Menengah Universal (PMU) pada 25 Juni 2013. PMU adalah kelanjutan dari wajib belajar 9 Tahun. PMU merupakan rintisan wajib belajar 12 tahun (sampai pada jenjang pendidikan menengah). Ini sebagai upaya mempersiapkan generasi emas 2045. Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar, terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. Syarat seseorang untuk dapat menempuh pendidikan menengah adalah lulus dari SMP/MTs/sederajat sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 pasal 81 ayat 1 yaitu peserta didik pada SMA, MA, SMK, MAK, atau

³⁴Mahasiswa S-1 Progran Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember

³⁵Dosen Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember

³⁶Dosen Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember

bentuk lain yang sederajat harus menyelesaikan pendidikannya pada SMP, MTs, Paket B, atau bentuk lain yang sederajat.

Penerimaan calon peserta didik baru SMA/SMK di Kabupaten Jember dapat menempuh jalur non tes atau jalur tes. Jalur non tes terdiri dari jalur prestasi akademik dan jalur prestasi non akademik atau cabang olahraga (cabor). Sedangkan jalur tes dilaksanakan serentak untuk seluruh SMA/SMK di Kabupaten Jember. Namun, penilaian akhir tidak hanya dilihat dari nilai tes saja tetapi juga nilai Ujian Nasional (UN) untuk calon peserta didik SMA dan ditambah dengan nilai tes kompetensi khusus untuk calon peserta didik SMK. Tes ini lebih dikenal dengan nama seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Calon peserta didik yang diterima melalui jalur nontes lebih sedikit sehingga calon peserta didik akan lebih banyak yang mengikuti penerimaan jalur tes. Sebagian besar guru hanya mempersiapkan siswa menghadapi Ujian Nasional (UN) saja tanpa memberikan bimbingan tambahan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tes seleksi masuk SMA/SMK.

Salah satu bidang studi yang diujikan pada seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMA/SMK adalah matematika. Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa jenjang pendidikan dasar dan menengah. Soal matematika pada seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMA/SMK tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 Kabupaten Jember adalah soal pilihan ganda yang seharusnya mengukur berbagai tingkat kognitif, seperti mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Selain tingkat kognitif, hal lain yang perlu diperhatikan adalah validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda dari soal tersebut sehingga akan diketahui kualitas dari soal tersebut. Butir soal untuk seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMA/SMK harus mampu membedakan antara siswa yang sudah menguasai dan belum menguasai materi yang diujikan agar sekolah benar-benar memperoleh peserta didik baru sesuai harapan.

Calon peserta didik baru setidaknya sudah harus mempunyai gambaran tentang soal-soal yang akan diujikan saat mengikuti seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMA/SMK agar dapat melakukan persiapan yang lebih

matang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kognitif dan karakteristik soal matematika pada seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMA/SMK tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 Kabupaten Jember.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia mengenai penerimaan peserta didik baru. Program ini menggantikan program sebelumnya, yaitu Penerimaan Siswa Baru (PSB). Penggantian nama PSB menjadi PPDB dilakukan karena adanya perubahan sebutan “siswa” menjadi “peserta didik”. Program PPDB ini adalah upaya perwujudan Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, khususnya pasal 74 (ayat 1 dan 2) dan pasal 82 (ayat 1 dan 2) tentang Penerimaan Peserta Didik pada Satuan Pendidikan Dasar/Menengah yang objektif, transparan, dan akuntabel. Tes PPDB adalah tes seleksi, yaitu tes yang dilaksanakan dalam rangka penerimaan calon peserta didik baru, di mana hasil tes digunakan untuk memilih calon peserta didik yang tergolong paling baik dari sekian banyak calon yang mengikuti tes (Sudijono, 2013:68).

Materi tes pada tes seleksi ini merupakan materi prasyarat untuk mengikuti program pendidikan yang akan diikuti. Sesuai dengan sifatnya, yaitu menyeleksi atau melakukan penyaringan, maka materi tes seleksi terdiri atas butir-butir soal yang cukup sukar, sehingga hanya calon-calon yang memiliki kemampuan tinggi sajarah yang dimungkinkan dapat menjawab butir-butir soal tes dengan benar. Calon peserta didik baru yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan kemudian dinyatakan lulus dan dapat diterima sebagai peserta didik baru. Sedangkan calon peserta didik yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan kemudian dinyatakan tidak lulus dan tidak dapat diterima sebagai peserta didik baru (Sudijono, 2013:68-69)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tingkat kognitif dan karakteristik soal matematika pada seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru

(PPDB) SMA/SMK tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 Kabupaten Jember. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel yang memuat penjelasan dari hasil klasifikasi soal, hasil tes, dan hasil analisis karakteristik soal.

Daerah penelitian dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Jember, SMP Negeri 7 Jember, dan SMP Negeri 13 Jember. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IXC SMP Negeri 3 Jember, siswa kelas IXG SMP Negeri 7 Jember, dan siswa kelas IXD SMP Negeri 13 Jember dan merupakan perwakilan dari tiga kategori sekolah dengan siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Objek dari penelitian ini adalah naskah soal matematika pada seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMA/SMK tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 Kabupaten Jember. Soal matematika pada seleksi PPDB tahun ajaran 2012/2013 terdiri dari 30 butir soal, yaitu nomor soal 61 sampai dengan nomor soal 90. Sedangkan soal matematika pada seleksi PPDB tahun ajaran 2013/2014 terdiri dari 30 butir soal, yaitu nomor soal 51 sampai dengan nomor soal 80. Masing-masing soal adalah soal pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban.

Peserta tes pada pelaksanaan tes soal pada masing-masing kelas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok yang mengerjakan soal PPDB 2012 dan kelompok yang mengerjakan soal PPDB 2013. Pada penelitian ini, soal tes diklasifikasi dan diujikan pada siswa SMP kelas IX. Hal ini bertujuan untuk membantu peneliti mendapatkan jawaban dari siswa yang kemudian akan digunakan dalam menganalisis karakteristik soal. Sedangkan pengklasifikasian tingkat kognitif soal didasarkan pada revisi taksonomi Bloom yang terdiri atas 6 level, yaitu mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode tes. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar verifikasi tingkat kognitif soal dan lembar pemeriksaan tingkat kognitif soal oleh dosen pembimbing. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis tingkat kognitif berdasarkan revisi taksonomi Bloom dan analisis karakteristik soal yang meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya

pembeda soal. Menghitung persentase tingkat kognitif soal dengan menggunakan rumus:

$$K_i = \frac{k_i}{N} \times 100\%$$

dengan :

K_i = persentase tingkat kognitif ke- i

k_i = jumlah soal yang sesuai dengan tingkat kognitif ke- i

N = jumlah soal keseluruhan

Validitas yang dicari adalah validitas item yang dihitung dengan rumus :

$$r_i = \frac{N\sum X_i Y - (\sum X_i)(\sum Y)}{[N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

dengan :

r_i = validitas item ke- i

X = skor item nomor- i

Y = skor total

N = jumlah peserta tes (Arikunto, 2011:72)

Kemudian diinterpretasikan sesuai tabel di bawah ini:

Besar r	Interpretasi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat rendah

Sumber: Suherman dan Sukjaya (dalam Septiana,2012)

Reliabilitas dihitung dengan rumus K-R. 20 :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

dengan :

r_{11} = reliabilitas tes

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

S^2 = varians

n = banyaknya item (Arikunto, 2011:101)

Kemudian diinterpretasikan sesuai tabel di bawah ini:

Besar r	Interpretasi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat rendah

Sumber: Suherman dan Sukjaya (dalam Septiana,2012)

Indeks kesukaran dihitung dengan rumus :

$$IK = \frac{B}{N}$$

dengan :

IK = indeks kesukaran item

B = banyaknya peserta tes yang menjawab item dengan benar

N = jumlah peserta tes (Arikunto, 2011:208)

Kemudian diinterpretasikan sesuai tabel di bawah ini:

Besar IK	Interpretasi
$0,70 \leq IK \leq 1,00$	Mudah
$0,30 \leq IK < 0,70$	Sedang
$0,00 \leq IK < 0,30$	Sukar

Sumber: Arikunto, 2011:210

Daya pembeda dihitung dengan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

dengan :

D = daya pembeda

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab item dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab item dengan benar

J_A = 27% jumlah siswa skor teratas sebagai kelompok atas

J_B = 27% jumlah siswa skor terbawah sebagai kelompok bawah (Arikunto, 2011:214)

Kemudian diinterpretasikan sesuai tabel di bawah ini:

Besar D	Interpretasi
$0,70 \leq D \leq 1,00$	Sangat baik
$0,40 \leq D < 0,70$	Baik

$0,20 \leq D < 0,40$	Cukup
$0,00 \leq D < 0,20$	Buruk
$D < 0,00$	Sangat buruk

Sumber: Arikunto, 2011:218

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini berupa deskripsi dari hasil klasifikasi, tes, dan analisis soal matematika pada seleksi penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 Kabupaten Jember. Pendeskripsiannya meliputi: 1) distribusi butir soal berdasarkan tingkat kognitif, dan 2) karakteristik soal.

1. Tingkat Kognitif Soal

Analisis tingkat kognitif soal menggunakan revisi taksonomi Bloom. Soal PPDB tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 diklasifikasikan ke dalam enam tingkat kognitif, yaitu mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Hasil Analisis menunjukkan bahwa soal PPDB tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 memuat butir soal pada tingkat kognitif mengaplikasikan (C3) sebanyak 19 butir soal dan menganalisis (C4) sebanyak 11 butir soal. Dengan kata lain, tidak ada butir soal untuk tingkat mengingat (C1), memahami (C2), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kognitif pada soal seleksi PPDB tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 memiliki persentase yang sama yaitu 0% mengingat (C1), 0% memahami (C2), 63,3% mengaplikasikan (C3), 36,7% menganalisis (C4), 0% mengevaluasi (C5), dan 0% mencipta (C6). Meskipun persentase tingkat kognitif keduanya sama, tetapi pendistribusian nomor soal tidak sama persis.

2. Karakteristik Soal

a. Validitas

Nilai validitas yang dihitung adalah validitas butir soal/item. Pada perhitungan validitas item diperoleh lima kategori validitas item, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Pada perhitungan

validitas item soal PPDB tahun ajaran 2012/2013 diperoleh empat kategori validitas item, yaitu 2 item tinggi, 12 item sedang, 12 item rendah, dan 4 item sangat rendah. Sedangkan hasil perhitungan validitas item soal PPDB tahun ajaran 2013/2014 memperoleh lima kategori validitas item, yaitu 1 item sangat tinggi, 8 item tinggi, 5 item sedang, 7 item rendah, dan 9 item sangat rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas item pada soal PPDB tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 memiliki persentase yang berbeda. Proporsi validitas item soal seleksi PPDB tahun ajaran 2012/2013 adalah 6,7% tinggi, 40% sedang, 40% rendah, dan 13,3% sangat rendah. Sedangkan proporsi validitas item soal seleksi PPDB tahun ajaran 2013/2014 adalah 3,3% sangat tinggi, 26,7% tinggi, 16,7% sedang, 23,3% rendah, dan 30% sangat rendah.

b. Reliabilitas

Nilai reliabilitas dihitung menggunakan rumus K-R.20. Nilai reliabilitas soal PPDB 2012/2013 adalah 0,79 dan berada pada interval $0,60 \leq r \leq 0,80$ sehingga dikatakan reliabilitas soal tersebut tinggi. Sedangkan nilai reliabilitas soal PPDB 2013/2014 adalah 0,61 dan berada pada interval $0,60 \leq r \leq 0,80$ sehingga dikatakan reliabilitas soal tersebut tinggi.

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran item diperoleh dari perbandingan antara jumlah peserta yang menjawab item secara benar dengan jumlah seluruh peserta. Pada perhitungan tingkat kesukaran soal PPDB 2012/2013 diperoleh tiga kategori tingkat kesukaran soal, yaitu 10 item sukar, 18 item sedang, dan 2 item mudah. Sedangkan pada perhitungan tingkat kesukaran soal PPDB 2013/2014 diperoleh dua kategori tingkat kesukaran soal, yaitu 15 item sukar dan 15 item sedang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesukaran soal seleksi PPDB tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 memiliki persentase yang berbeda. Proporsi tingkat kesukaran soal seleksi PPDB tahun ajaran

2012/2013 adalah 33,3% sukar, 60% sedang, dan 6,7% mudah. Sedangkan proporsi tingkat kesukaran soal seleksi PPDB tahun ajaran 2013/2014 adalah 50% sukar, 50% sedang, dan 0% mudah.

d. Daya Pembeda

Pada perhitungan daya pembeda soal PPDB 2012/2013 diperoleh lima kategori daya pembeda, yaitu 5 item sangat baik, 8 item baik, 6 item cukup, 9 item buruk, dan 2 item sangat buruk. Sedangkan pada perhitungan daya pembeda soal PPDB 2013/2014 diperoleh lima kategori daya pembeda, yaitu 7 item sangat baik, 7 item baik, 7 item cukup, 5 item buruk, dan 4 item sangat buruk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya pembeda soal seleksi PPDB tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 memiliki persentase yang berbeda. Proporsi daya pembeda soal seleksi PPDB tahun ajaran 2012/2013 adalah 16,7% sangat baik, 26,7% baik, 20% cukup, 30% buruk, dan 6,7% sangat buruk. Sedangkan proporsi tingkat kesukaran soal seleksi PPDB tahun ajaran 2013/2014 adalah 23,3% sangat baik, 23,3% baik, 23,3% cukup, 16,7% buruk, dan 13,3% sangat buruk.

1. Tingkat kognitif soal

Hasil klasifikasi soal menunjukkan bahwa soal seleksi PPDB tersebar dalam tingkat kognitif mengaplikasikan (C3) dan menganalisis (C4). Pada soal tidak ditemukan item yang mewakili tingkat kognitif mengingat (C1), memahami (C2), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Soal jenis mengingat (C1) dan memahami (C2) tidak ditemukan karena soal jenis tersebut terlalu sederhana dan mudah untuk siswa SMP, sedangkan tidak adanya soal jenis mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6) karena soal jenis tersebut terlalu kompleks dan sukar untuk siswa SMP (usia 13-15 tahun).

Proporsi soal mengaplikasikan (C3) dan menganalisis (C4) soal seleksi PPDB tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 berturut-turut sama yaitu, 19 item dan 11 item atau setara dengan 63,3% dan 36,7%. Perbandingan persentase tingkat kognitif soal mengaplikasikan (C3) dan menganalisis (C4)

adalah 63,3% : 36,7% atau mendekati perbandingan 6 : 4. Tingkat kognitif C3 dan C4 merupakan cerminan kemampuan kognitif siswa SMP, sehingga suatu tes sudah dapat dikatakan baik jika memenuhi tingkat kognitif C3 dan C4 jika yang menjadi peserta tes adalah siswa SMP. Namun, tes seleksi PPDB SMA/SMK ini bertujuan untuk menyeleksi calon peserta didik baru yang akan diterima di SMA/SMK sehingga soal yang diberikan harusnya sudah ada yang mewakili tingkat kognitif C5 dan C6 (usia 16-18 tahun).

2. Karakteristik soal

a. Validitas

Validitas item dari suatu tes adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari sebuah tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut (Sudijono, 2013:182). Validitas item soal seleksi PPDB tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 berada pada kategori kurang baik, karena hanya ada 14 item saja yang dapat dikatakan valid, yaitu mempunyai nilai validitas antara 0,40 sampai dengan 1,00 (Sudijono, 1998:190). Hal tersebut menunjukkan bahwa hanya 46,7% item dinyatakan valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal seleksi PPDB tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 belum valid karena total item valid $\leq 50\%$. Validitas 14 item yang sudah baik menandakan bahwa item tersebut memberi pengaruh besar terhadap validitas item keseluruhan soal, sedangkan 16 item lainnya menjadikan nilai validitas item keseluruhan menjadi rendah. 14 item valid bisa digunakan sedangkan 16 item yang belum valid sebaiknya direvisi.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan nilai yang berhubungan dengan kepercayaan. Suatu tes dikatakan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap/ajeg (Arikunto, 2011:86). Nilai reliabilitas soal PPDB tahun ajaran 2012/2013 adalah 0,79 dan berada pada interval $0,60 \leq r \leq 0,80$ sehingga dikatakan reliabilitas

soal tersebut tinggi. Demikian juga dengan nilai reliabilitas soal PPDB tahun ajaran 2013/2014 adalah 0,61 dan berada pada interval $0,60 \leq r \leq 0,80$ sehingga dikatakan reliabilitas soal tersebut tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal seleksi PPDB tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 sudah reliabel. Meskipun soal PPDB reliabel (dapat memberikan hasil yang tetap/ajeg jika diujikan berulang-ulang), tetapi sebaiknya soal yang sudah pernah digunakan tidak digunakan lagi pada tes seleksi selanjutnya. Soal tes seleksi haruslah soal baru agar calon peserta didik baru yang terpilih benar-benar berkemampuan tinggi, bukan calon peserta didik yang sudah menghafal soal yang diujikan.

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal merupakan proporsi antara jumlah peserta tes yang menjawab soal tersebut dengan benar dan jumlah keseluruhan peserta tes. Suatu soal yang baik adalah soal yang memiliki tingkat kesukaran sedang, yaitu tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar (Arikunto, 2011: 207). Perbandingan yang baik antara soal yang mudah : sedang : sukar adalah 3 : 4 : 3 artinya 30% soal kategori mudah, 40% soal kategori sedang, dan 30% soal kategori sukar (Sudjana, 2013:135-136). Khusus untuk soal seleksi biasanya butir soal dibuat dengan proporsi soal kategori sukar yang lebih banyak. Pengaturan proporsi tingkat kesukaran soal tergantung pada tujuan penyusunan tes. Jika diinginkan yang lulus sedikit, maka jumlah soal kategori sukar diperbanyak, sebaliknya jika diinginkan yang lulus banyak, maka jumlah soal kategori mudah yang diperbanyak. Namun tetap pada patokan yang sudah ada bahwa jenis tes apapun haruslah memuat ketiga kategori tingkat kesukaran soal, yaitu mudah, sedang, dan sukar. Tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan peserta dalam menjawab, bukan dilihat dari sudut pembuat soal. Sehingga ada kemungkinan soal yang dianggap pembuat soal masuk ke dalam kategori mudah tetapi ketika dikerjakan oleh peserta ternyata sukar. Sebaliknya juga ada kemungkinan soal yang

dianggap pembuat soal masuk ke dalam kategori sukar tetapi ketika dikerjakan oleh peserta ternyata mudah.

Perbandingan tingkat kesukaran soal PPDB tahun ajaran 2012/2013 dimulai dari sukar, sedang, dan mudah berturut-turut adalah 3 : 6 : 1. Soal seleksi tersebut sudah dapat dikatakan baik karena perbandingan soal sukar lebih banyak daripada soal mudah alasan ini juga mengacu pada pengertian soal seleksi yang memang bertujuan untuk menyeleksi calon peserta didik berkemampuan tinggi saja yang dapat diterima di jenjang pendidikan selanjutnya. Sedangkan perbandingan tingkat kesukaran soal PPDB tahun ajaran 2013/2014 dimulai dari sukar, sedang, dan mudah berturut-turut adalah 5 : 5 : 0. Soal seleksi tersebut belum dapat dikatakan baik karena tidak memuat soal kategori mudah. Materi tes seleksi PPDB tersebut terdiri atas butir-butir soal yang cukup sukar, sehingga hanya calon-calon yang memiliki kemampuan tinggi sajalah yang dimungkinkan dapat menjawab butir-butir soal tes dengan benar atau diharapkan lulus dan dapat diterima di jenjang pendidikan selanjutnya.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah (Arikunto, 2011:211). Daya pembeda yang ideal adalah daya pembeda yang mempunyai nilai indeks diskriminan $\leq 0,40$. Daya pembeda soal seleksi PPDB tahun ajaran 2012/2013 belum dapat dikatakan baik karena hanya 13 item saja (43,3%) yang mempunyai nilai daya pembeda lebih dari atau sama dengan 0,40. Demikian juga daya pembeda soal seleksi PPDB tahun ajaran 2012/2013 belum dapat dikatakan baik karena hanya 14 item saja (46,7%) yang mempunyai nilai daya pembeda lebih dari atau sama dengan 0,40. Dengan kata lain, soal seleksi PPDB tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 belum dapat digunakan untuk membedakan antara siswa berkemampuan tinggi dengan siswa berkemampuan rendah.

Hasil penelitian menunjukkan adanya keterkaitan antara tingkat kesukaran soal dengan daya pembeda soal. Item dengan tingkat kesukaran rendah (kategori mudah) di mana sebagian besar peserta dapat menjawab dengan benar biasanya memiliki daya pembeda yang buruk. Sebaliknya item dengan tingkat kesukaran tinggi (kategori sukar) biasanya memiliki daya pembeda yang baik karena hanya dapat dikerjakan oleh peserta berkemampuan tinggi. Namun demikian, tingkat kesukaran dan daya pembeda suatu item dapat berbeda-beda dari satu kelompok peserta dengan kelompok peserta lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Persentase pada masing-masing tingkat kognitif, baik soal PPDB tahun ajaran 2012/2013 maupun tahun ajaran 2013/2014 berturut-turut adalah 0% mengingat (C1), 0% memahami (C2), 63,3% mengaplikasikan (C3), 36,7% menganalisis (C4), 0% mengevaluasi (C5), dan 0% mencipta (C6). Soal tersebut masih belum memuat butir soal yang mewakili tingkat kognitif mengevaluasi (C5), sehingga belum dapat dikatakan baik. Soal seleksi masuk SMA/SMK seharusnya sudah ada yang mewakili tingkat kognitif C5 (usia 16-18 tahun)
2. Karakteristik soal
 - Persentase validitas item soal PPDB tahun ajaran 2012/2013 adalah 6,7% tinggi, 40% sedang, 40% rendah, dan 13,3% sangat rendah. Sedangkan persentase validitas item soal seleksi PPDB tahun ajaran 2013/2014 adalah 3,3% sangat tinggi, 26,7% tinggi, 16,7% sedang, 23,3% rendah, dan 30% sangat rendah. Validitas dari kedua naskah soal tersebut belum dapat dikatakan baik karena jumlah item valid $\leq 50\%$. Seharusnya soal seleksi dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (valid).
 - Reliabilitas soal PPDB tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 tinggi dengan nilai 0,79 dan 0,61, sehingga dapat dikatakan reliabilitas tes tersebut baik.

- Persentase tingkat kesukaran soal seleksi PPDB tahun ajaran 2012/2013 adalah 33,3% sukar, 60% sedang, dan 6,7% mudah. Proporsi tingkat kesukaran tersebut sudah dapat dikatakan baik karena jumlah soal kategori sukar lebih banyak daripada soal kategori mudah. Sedangkan persentase tingkat kesukaran soal seleksi PPDB tahun ajaran 2013/2014 adalah 50% sukar, 50% sedang, dan 0% mudah. Proporsi tingkat kesukaran soal tersebut belum dapat dikatakan baik karena tidak terdapat butir soal kategori mudah.
- Persentase daya pembeda soal seleksi PPDB tahun ajaran 2012/2013 adalah 16,7% sangat baik, 26,7% baik, 20% cukup, 30% buruk, dan 6,7% sangat buruk. Sedangkan persentase tingkat kesukaran soal seleksi PPDB tahun ajaran 2013/2014 adalah 23,3% sangat baik, 23,3% baik, 23,3% cukup, 16,7% buruk, dan 13,3% sangat buruk. Daya pembeda dari kedua naskah soal tersebut belum dapat dikatakan baik karena butir soal yang memiliki daya pembeda $\geq 0,40$ masih kurang dari 50%.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh :

1. Pembuat soal, agar memperhatikan distribusi tingkat kognitif dan karakteristik soal.
2. Guru, agar mempersiapkan peserta didik menghadapi tes seleksi PPDB karena soal dengan kategori sukar lebih banyak.
3. Peserta didik, agar mempersiapkan diri menghadapi tes seleksi PPDB karena telah mendapat gambaran tentang tes seleksi PPDB yang banyak mempunyai butir soal kategori sukar.
4. Peneliti lain, dapat melakukan penelitian serupa dengan jumlah subjek penelitian yang lebih banyak dan beragam, dapat mengembangkan butir soal untuk tes seleksi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara

Kemendikbud. 2013. *PPDB Online*. [Serial Online]. <http://ppdb.kemdikbud.go.id> [20 Desember 2013]

PP RI. 2010. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010*. [Serial Online]. <http://www.dikti.go.id/files/atur/PP17-2010Lengkao.pdf> [20 Desember 2013]

Rochmad. 2012. *Revisi Taksonomi Bloom*. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Widodo, Ari. 2006. Revisi Taksonomi Bloom dan Pengembangan Butir Soal. *Buletin Puspendik*. 3(2): 18-29

